

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Observasi Deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* dan menggunakan teknik sampling purposif, dimana peneliti mengidentifikasi hubungan skor alergi dengan kemunculan manifestasi klinis alergi pada anak.

Manifestasi klinis alergi yang dimaksud dalam penelitian ini dapat diwakili oleh asma, alergi obat, alergi makanan, dermatitis atopi, rinitis alergi, konjungtivitis alergi, dan syok anafilaksis sebagaimana yang tercantum dalam kerangka teori namun tidak terbatas pada daftar tersebut. Apabila dokter mendiagnosis bentuk manifestasi klinis alergi lainnya maka dapat diikutkan ke dalam subyek penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung terkait riwayat alergi pada bapak/ibu/saudara/i menggunakan alat penelitian yang disebut Kartu Deteksi Dini Alergi yang diterbitkan IDAI tahun 2014. Setiap anggota keluarga dinilai menurut jenis diagnosisnya terhadap alergi. Untuk anggota keluarga yang dinyatakan oleh dokter atau secara medis memiliki alergi diberikan nilai 2, bila masih terduga memiliki alergi maka diberikan nilai 1, dan bila tidak didapatkan riwayat alergi maka diberikan nilai 0. Total dari semua skor anggota keluarga akan dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu risiko ringan untuk total skor 0 dan risiko sedang-berat untuk total skor 1-6.

Kemudian pengelompokan pasien dilakukan menurut ada atau tidaknya manifestasi klinis alergi pada anak. Apabila anak mengalami manifestasi klinis alergi maka masuk dalam kelompok positif (+) dan bila anak tidak mengalami manifestasi klinis alergi maka dimasukkan dalam kelompok negatif (-)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di FKTP wilayah Ngaglik. Penelitian direncanakan berjalan 1 bulan sejak izin etik dikeluarkan dan proposal ini disetujui. Penelitian akan berakhir hingga jumlah sampel terpenuhi atau maksimal hingga 2 bulan penelitian terhitung sejak pengambilan sampel pertama.

3.3. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah anak dengan usia 0-18 tahun di wilayah Ngaglik, Sleman. Subjek penelitian adalah anak yang memiliki riwayat alergi.

Subjek penelitian dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel Slovin yang diterapkan pada tiap kelompok skor alergi (Maulana *et al.*, 2017; Ellen, 2018). Didapatkan besar sampel minimal sebanyak 20 per kelompok atau total untuk dua kelompok sebesar 40 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposif sampling.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{27642}{1 + (27642 \times 0.05)}$$

$$n = \frac{27642}{1383,1} \quad n = 19,985$$

$$n = 20$$

$$\text{Total } n = 20 \times 2$$

$$\text{Total } n \text{ minimal} = 40 \text{ anak}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = toleransi kesalahan

1. Kriteria Inklusi Anak

- a. Anak dengan rentang umur 0-18 tahun.
- b. Memiliki Ayah dan Ibu atau satu saudara kandung.
- c. Berdomisili di Ngaglik, Sleman.
- d. Memiliki riwayat pemeriksaan di FKTP wilayah Ngaglik, Sleman

2. Kriteria Eksklusi Anak

- a. Anak/keluarga menolak ikut dalam penelitian

3.4. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas: Skor Alergi dari Kartu Deteksi Dini Alergi IDAI
2. Variabel Terikat: Manifestasi Alergi yang ditemukan pada sampel
3. Variabel Pengganggu: Tingkat pengetahuan dan pemahaman sampel terhadap alergi, adanya kesalahan interpretasi karena subjek penelitian belum/tidak pernah melakukan pemeriksaan ke Dokter.

3.5. Definisi Operasional

1. Skor Alergi

Skor Alergi yaitu hasil perhitungan skor risiko alergi yang didapatkan dari Kartu Deteksi Dini Alergi. Kartu deteksi dini alergi merupakan kartu yang diterbitkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) pada tahun 2014.

Apakah bayi Anda memiliki risiko alergi?

Risiko alergi pada bayi

Kedua orang tua tidak memiliki riwayat alergi

Satu orang saudara sekandung terkena alergi

5-15% berisiko terkena alergi

25-30% berisiko terkena alergi

Salah satu orang tua memiliki riwayat alergi

Kedua orang tua memiliki riwayat alergi

20-40% berisiko terkena alergi

40-60% berisiko terkena alergi

Bila kedua orangtua

Nilai keluarga yang diprediksi digunakan untuk menentukan kemungkinan bayi terkena alergi

Nilai Keluarga

Tingkat risiko terkena alergi terhadap janin atau bayi baru lahir

0 Risiko kecil (5-15%)

1-3 Risiko sedang (20-40%)

4-6 Risiko tinggi (40-60%)

Berikan nilai terhadap semua anggota keluarga dengan tanda-tanda alergi: Dermatitis/eksim/kemerahan/diare/muntah/kolik/pilek/nafas berbunyi/asma sesuai dengan petunjuk berikut:

Nilai Kondisi

2 → ibu, bapak dan/atau salah satu saudara sekandung janin/bayi yang **dinyatakan** oleh dokter atau secara medis terkena alergi.

1 → ibu, bapak dan/atau salah satu saudara sekandung janin/bayi **diduga** terkena alergi

0 → ibu, bapak dan/atau salah satu saudara sekandung janin/bayi **tanpa riwayat** alergi apapun.

Gunakan tabel dibawah ini untuk mendapatkan tingkat risiko alergi pada janin atau bayi baru lahir. (beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai)

Keluarga	Dinyatakan	Diduga	Tanpa Riwayat	NILAI
Ibu				
Bapak				
Saudara sekandung Janin/Bayi				
Jumlah Nilai				

Gambar 7. Kartu Deteksi Dini Alergi IDAI

2. Manifestasi Klinis Alergi

Manifestasi klinis alergi pada penelitian ini adalah semua jenis atau bentuk kelainan klinis yang dapat ditimbulkan dari reaksi alergi pada seseorang antara lain seperti asma, alergi obat, alergi makanan, dermatitis atopi, rinitis alergi, konjungtivitis alergi, dan syok anafilaksis sebagaimana yang tercantum dalam kerangka teori namun tidak terbatas pada daftar tersebut. Daftar tersebut mewakili manifestasi klinis tersering pada anak-anak.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil diagnosis dokter dan atau dari hasil pengamatan serta tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan cara mendatangi rumah subjek penelitian.

3.7. Alur Penelitian

- Tahap Persiapan
Pada tahap ini peneliti mengajukan judul, melakukan studi pendahuluan, studi literatur, menyusun proposal, menyusun instrumen penelitian, menempuh ujian proposal, mengurus etik penelitian, dan perizinan penelitian kepada pihak-pihak terkait
- Tahap Pengambilan Data
Peneliti melakukan pengambilan data primer berupa riwayat alergi yang didapat melalui kunjungan dan/ atau melalui rekam medis terbaru saat itu pada anak usia 0-18 tahun dalam rentang waktu dari bulan April 2019 sampai bulan Juli 2019 di FKTP wilayah Ngaglik, Sleman.
- Tahap Penyelesaian
Setelah tahap 2 selesai, maka peneliti akan menganalisis data sekaligus membuat laporan hasil penelitian serta melaksanakan seminar hasil.

3.8. Rencana Analisis Data

Variabel bebas pada penelitian ini adalah skor alergi dalam bentuk kategorik. Sedangkan variabel terikat adalah manifestasi klinis alergi dalam kata. Jenis analisis data yang dipilih adalah uji korelasi bivariat menggunakan tabel 2x2. Data dianalisis dengan menggunakan software analisis statistik.

3.9. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan uji etik di Komite Etik FK UII dan akan meminta izin terlebih dahulu kepada pihak FKTP dan/ atau pasien terkait di wilayah Ngaglik, serta pihak yang bersangkutan untuk mengambil data-data yang diperlukan.